

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji determinan Non-Performing Loan (NPL) pada bank umum Indonesia. NPL yang muncul dalam sistem perbankan membawa beberapa kerugian bagi bank itu sendiri, beberapa dengan NPL yang berlebihan pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan.. Penelitian ini menggunakan prinsipal-agen dan siklus bisnis sebagai teori yang mewakili faktor internal dan makro. Data yang digunakan adalah time series dalam data triwulanan dari periode 2009Q1 – 2019Q4, sedangkan metode yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM). Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA), Uang Beredar, Pertumbuhan (PDB) dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPL. Namun dalam jangka pendek, NIM dan pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi NPL.

Kata Kunci: non-performing loans (NPL), teori principle-agent, teori business cycle, time-series, error correction model (ECM)